

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan gambaran kesehatan mental mahasiswa pada kasus perceraian orang tua di Program studi keperawatan tingkat III ITSK RS dr. Soepraoen sebanyak 15 (46,9%) mahasiswa memiliki gangguan kesehatan mental dan sebagian besar sisanya sebanyak 17(53,1%) mahasiswa tidak memiliki gangguan kesehatan mental.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Responden**

Sebaiknya responden senantiasa menjaga dan memperhatikan kesehatan mental mereka karna fisik yang sehat berhubungan pula pada kondisi mental yang baik. Responden senantiasa termotivasi pada kejadian yang telah terjadi pada kehidupannya, tidak menyalahkan keadaan, dan menjadikan diri mereka lebih baik dan lebih kuat.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Perlu dilakukan metode penelitian yang bisa memaksimalkan kejujuran responden dalam pengisian kuesioner.
- b. Diharapkan memasukkan data-data lain seperti lingkungan pergaulan, jumlah saudara, usia responden saat orang tua bercerai, dan data lain yang diperlukan oleh data umum pada kesioner yang dapat memperkuat hasil penelitian.

- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memasukkan data lain seperti apakah orangtua bercerai hidup/cerai mati, agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Rakhmat, Jalaludin. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hasneli. (2014). *Kesehatan Mental dan Pandangan Islam*. Padang : Hanifa Press
- Paisal (2020) Pengembangan Aplikasi Tes Kesehatan Mental Umum berdasarkan SRQ-20 WHO, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1 : 13-15
- Dewi, Kartika sari (2012). *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Semarang : UPT UNDIP Press
- Idaiani, S., Suhardi, & Krisdianto Antonius Yudi. (2009). *Analisis Gejala Gangguan Mental Emosional Penduduk Indonesia*. Majority Kedokteran Indonesia, 59, 473–479. <file:///C:/Users/parmitasari/Downloads/687-748-1-PB.pdf>
- Imas, M., & Nauri, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Fakhriyani, Diana V. (2019). *Kesehatan Mental*. Pamekasan : CV. Duta Media
- Victoria, C. Galossa (2018), *Kesehatan Mental Siswa Yang Orang Tuanya Bercerai di SMP Negeri 25 Pekanbaru, Students Mental Hygiene , Parental Divorce*,5(1), 10-20.
- Notoatmodjo, S. (2010). *ilmu perilaku kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syariifatisnaini, S. (2014). *Efikasi Diri pada Remaja Korban Perceraian OrangTua*. [serialonline] <http://eprints.ums.ac.id/32205/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> [7 Agustus 2016]
- Yudiarso, A. (2011). *Dampak Perceraian pada Anak*. [serial online] <http://www.surabayapostonline.com> [26 Februari 2016]
- Notosoedirjo, Latipun. (2014). *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*. Malang: UMM Press
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba : 40Medika.
- Maikawati. 2013. *Perilaku Delinquency pada Remaja yang Mengalami Perceraian Orang Tua*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fakhriyani, Diana V. (2019). *Kesehatan Mental*. Pamekasan : CV. Duta Media

